

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Blitar menerapkan perhitungan Beban Pokok Produksi masih sangat sederhana. Elemen biaya yang dihitung untuk menentukan beban pokok produksi terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung.
2. Menurut peneliti harga jual/tarif air per meter kubik untuk tahun 2014 air yang diproduksi sebesar 943,553 m³ tarif yang diberlakukan sebaiknya Rp 6,370, untuk tahun 2015 air yang diproduksi sebesar 984,051 m³ tarif yang diberlakukan sebaiknya Rp 6,205, pada tahun 2016 air yang diproduksi 965,817 m³ tarif yang diberlakukan sebaiknya Rp 7,144.
3. Terdapat hasil nilai yang didapat antara metode yang digunakan perusahaan dengan terori *full costing*. Perbedaan tersebut karean pada metode perusahaan elemen biaya yang bukan elemen produksi dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi.
4. Biaya penyusutan asset tetap perusahaan cukup tinggi karena belum ada penghapusan asset, terlebih asset yang tidak berfungsi.
5. Menurut peneliti tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Blitar belum sesuai dengan tarif standart perusahaan, tarif yang diberlakukan terlalu rendah sehingga perusahaan kesulitan dalam menangani keuangannya. Opini tersebut dikuatkan dengan kesulitan perusahaan

dalam membayar hutang, yang menyebabkan denda pinjaman cukup tinggi. Selain itu belum terdapat payung hukum mengenai penetapan tarif dan konsumsi pelanggan yang cukup minim menambah kesulitan bagi perusahaan untuk menangani keuangannya.

B. Saran

1. Terdapat perbedaan tarif antara metode penelitian dengan metode perusahaan sehingga lebih baik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Blitar menggunakan metode *full costing* dalam menentukan tarif air karena metode ini memberikan gambaran mengenai beban pokok produksi sebenarnya.
2. Tarif yang ditetapkan pemerintah belum sesuai dengan tarif standart PDAM Kota Blitar, Sebaiknya pemerintah Kota Blitar mempertimbangkan untuk menaikkan tarif air atau memberikan bantuan berupa subsidi untuk konsumsi air.
3. Dampak dari tarif air yang tidak kunjung naik ini adalah kesulitan perusahaan dalam menangani keuangannya sehingga lebih baik pemerintah dapat memberikan bantuan berupa materil dan nonmateril supaya kesulitan yang dihadapi perusahaan dapat tertangani.